

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
SETELAH MENDAPATKAN PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN
DARI BMT MANDIRI SEJAHTERA KARANGCANGKRING
JAWA TIMUR CABANG CAMPUREJO**

SHOFI AYUNDAH¹, MUSTIKA INDAH PUSPA DIANA², AHMAD AFAN ZAINI

¹Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Indonesia

²Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Indonesia

³Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Indonesia

Email: shofiyundah@gmail.com¹, mustikaindah@gmail.com², ahmadaffanzaini@gmail.com³

Abstrak: Usaha Kecil Menengah (UKM) di Campurejo dalam kegiatan jual beli masih sulit untuk menjual berbagai jenis ikan, sayuran dan juga buah-buahan dalam jumlah yang banyak dan dengan jenis ikan, sayuran dan buah-buahan. Rata – rata setiap penjual ikan hanya bisa menjual 2 atau 3 jenis ikan, begitu juga dengan penjual sayur dan buah yang hanya bisa menjual beberapa macam sayur dan buah. Melihat permasalahan perkembangan UKM yang masih kurang mendapat perhatian lebih lanjut, maka penelitian pengembangan ini dilakukan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yang bertujuan untuk mengembangkan perkembangan UKM setelah mendapatkan pembiayaan Qordhul Hasan khususnya pedagang ikan, sayur dan buah. Rumusan penelitian ini terdiri dari: 1) Bagaimana Model Pengelolaan Usaha kecil Menengah (UKM) di pasar desa Campurejo. 2) Bagaimana perkembangan usaha kecil menengah setelah mendapatkan pembiayaan Qordhul Hasan dari BMT Mandiri Sejahtera Campurejo.

Dalam penelitian ini menggunakan judul “Analisis Perkembangan Usaha Kecil Menengah UKM Setelah Mendapatkan Pembiayaan Qordhul Hasan Dari BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo.” Dengan rumusan masalah bagaimana Model Pengelolaan Usaha kecil Menengah (UKM) di pasar desa Campurejo dan bagaimana perkembangan usaha kecil menengah setelah mendapatkan pembiayaan Qordhul Hasan dari BMT Mandiri Sejahtera Campurejo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, jenis dan pendekatan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan data yang relevan dan dapat dipercaya.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Model Pengelolaan Usaha kecil Menengah (UKM) di pasar desa Campurejo, yaitu antara lain: a) Untuk berdagang ikan di pasar pedagang kecil pun tidak memerlukan modal yang banyak, karena kebanyakan para pedagang ikan kecil hanya memerlukan uang sewa tanah pasar Rp.150.000,- perbulan, dan tiap harinya masih ada penarikan lagi Rp 2.000,-/hari. Dan uang untuk membeli barang dagangannya berupa ikan tersebut. b) Untuk membeli sayur-sayuran setiap hari itu hanya sekitar Rp 90.000,- s/d Rp 120.000,-. Sedangkan untuk membeli buah-buahan mereka mengeluarkan uang sekitar Rp 1.000.000,-/pembelian dan itu tidak setiap hari karena dalam penjualan buah pastinya pembelinya tidak terlalu banyak seperti sayur-sayuran yang pastinya dibutuhkan konsumen setiap hari untuk memasak dirumah. Penjualan buah-buahan dapat habis sekitar 2-3 hari.

2. Perkembangan usaha kecil menengah setelah mendapatkan pembiayaan Qordhul Hasan dari BMT Mandiri Sejahtera Campurejo, yaitu diantaranya: a) Usaha Kecil Menengah (UKM), usaha jual ikan. Usaha ini bisa terus lancar dalam berdagang jual beli ikan dipasar. Sebelum mengajukan pembiayaan Qordhul Hasan memperoleh laba bersih Rp. 50.000 setelah melakukan pembiayaan menjadi Rp. 80.000. b) Usaha Kecil Menengah (UKM), usaha jual sayuran. Usaha ini bisa terus lancar dalam berdagang jual beli sayuran dipasar. Sebelum mengajukan pembiayaan Qordhul Hasan memperoleh laba bersih Rp. 100.000 setelah melakukan pembiayaan menjadi Rp. 150.000.

Kata Kunci : Penelitian Pengembangan, Perkembangan UKM, Mendapatkan Pembiayaan Qordhul Hasan.

Abstract: The abstracts submitted to *Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah* should be clear, concise, and descriptive, using English and Indonesian, which consists of 150-250 words. The abstract contains the scope of the study, objectives, methods, research results, and conclusions. This section is separate from articles, using single space, Garamond 11, single space, with a distance of 2 cm each from the limit of the left and right edges of the text.

Keywords : *term1; term2; term3. E.g., management; public; education. (Garamond 10, italic)*

A. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan permasalahan bagi setiap negara, golongan, sampai pada masing-masing individu. Beberapa penyebab serta solusi dalam menghadapi kemiskinan telah banyak diungkapkan. Tidak terkecuali Islam yang bukan hanya kepercayaan saja, tapi mencakup sistem dan tata cara dalam mewujudkan tatanan masyarakat yang makmur dan berkeadilan sosial. Kemiskinan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut berbagai macam aspek seperti hak untuk terpenuhinya pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Untuk mengubah kemiskinan di butuhkan mental yang bagus. Kemiskinan memang dapat mengganggu kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan merupakan suatu masalah ekonomi yang di hadapi oleh berbagai macam negara, terutama negara sedang berkembang seperti Indonesia. Islam memandang merupakan satu hal yang mampu membahayakan akidah, akhlak, kelogisan berfikir, keluarga dan juga masyarakat.

Dalam Islam upaya mengatasi kemiskinan dilakukan melalui dua jalur yaitu pertama, mendorong orang miskin untuk bekerja keras dan kedua, mendorong orang kaya untuk membantu orang miskin.

Usaha atau bekerja merupakan senjata ampuh yang utama dalam menangani kemiskinan karena dengan bekerja orang-orang akan menghasilkan harta bendah yang di gunakan untuk pemenuhan kehidupan sehari-harinya. Salah satunya dengan mendirikan usaha kecil menengah (UKM) yang mana keberadaan usaha kecil di harapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap masalah kemiskinan dan pengangguran.

Perusahaan pembiayaan selain beroperasi menggunakan sistem konvensional juga dapat melakukan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah pembiayaan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan pembiayaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan pembiayaan tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹

Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sehingga terjadi perbedaan yang jelas antara bank syariah dengan bank konvensional. Dalam perbankan syariah mengacu pada ajaran Islam yang bersumber pada hadits yang membahas tentang pembiayaan *qardhul hasan*. Diantaranya:

1. Q.S: Al-Hadid 11

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرَضُ اللهُ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفُهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Artinya:

“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik Allah akan melipat gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.” (Q.S. Al-Hadiid: 11)²

¹ *Ibid.*, 335.

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: 2001),132.

2. HR Ibnu Majah no.2431, kitab al-Ahkam, dan Baihaqi

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَيْتُ لَيْلَةَ أُسْرِي بِي عَلَى بَابِ الْحَنَّةِ مَكْتُوبًا الصَّدَقَةَ بِعَشْرٍ أَمْثَالِهَا وَالْقَرْضُ بِثَمَانِيَةِ عَشْرٍ فَقُلْتُ يَا جِبْرِيْلُ مَا بَالَ الْقَرْضُ أَفْضَلَ مِنَ الصَّدَقَةِ قَالَ لَأَنَّ السَّائِلَ يَسْأَلُ وَ عِنْدَهُ وَ الْمُسْتَقْرِضُ لَا يَسْتَقْرِضُ إِلَّا مِنْ حَاجَةٍ)

Artinya:

Anas bin Malik berkata bahwa Rasulullah berkata, “Aku melihat pada waktu malam di-isra’-kan, pada pintu surga tertulis: sedekah dibalas sepuluh kali lipat dan qardh delapan belas kali. Aku bertanya, ‘Wahai Jibril, mengapa qardh lebih utama dari sedekah?’ Ia menjawab, ‘Karena peminta-minta sesuatu dan ia punya, sedangkan yang meminjam tidak akan meminjam kecuali karena keperluan’.”(HR Ibnu Majah no.2431, kitab al-Ahkam, dan Baihaqi)³

Para ulama telah menyepakati bahwa *Qardhul hasan* boleh dilakukan. Kesepakatan ulama ini didasari tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan saudaranya. Tidak ada seorang pun yang memiliki segala barang yang ia butuhkan. Oleh karena itu, pinjam-meminjam sudah menjadi satu bagian dari kehidupan didunia ini. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan segenap kebutuhan umatnya.⁴

Berdasarkan Hadith diatas menjelaskan bahwa dalam islam kegiatan pembiayaan tidak dilarang dan menjelaskan jika ada dua orang atau lebih yang melakukan perikatan, kedua belah pihak harus saling bekerja sama dan tidak memerlukan kesalahan yang menyebabkan kerugian salah satu pihak. Akad merupakan pernyataan keterikatan antara BMT Mandiri Sejahtera dengan nasabahnya yang merupakan dasar untuk melakukan transaksi di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Campurejo.

Dalam BMT Mandiri Sejahtera Campurejo ada jenis pembiayaan qardhul hasan yaitu pinjaman tanpa adanya tambahan pengembalian kecuali sekedar biaya administrasi.

Adapun produk-produk BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Campurejo adalah simpanan dan pembiayaan dibagi menjadi: jual beli (*Murobbah*), gadai (*Rohn*), dan hutang (*Qordhul hasan*). Pembiayaan hutang (*Qordhul hasan*) mempunyai fasilitas usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak di bidang berdagang atau berjualan di pasar, yaitu skim pelayanan pembiayaan (*Qordhul hasan*), pembiayaan berdagang atau berjualan. Usaha kecil menengah (UKM) menggunakan sistem hutang (*Qordhul hasan*) karena BMT Mandiri Sejahtera merupakan pemilik dana dan penjual atau pedagang sebagai penerima dana. Dana telah diberikan, dikelola oleh nasabah untuk usaha di bidang penjualan atau perdagangan.

Keberadaan KJKS BMT diharapkan mampu mempunyai efek yang sangat kuat dalam menjalankan misi dan dapat mengurangi ketergantungan pengusaha kecil dari lembaga-lembaga keuangan informal yang bunganya relatif terlalu tinggi. Pemberian pembiayaan diharapkan dapat memajukan dan meningkatkan ekonomi pengusaha kecil. Salah satu ciri umum yang melekat pada masyarakat pedesaan di indonesia adalah permodalan yang lemah. Padahal modal merupakan unsur yang sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat pedesaan itu sendiri, terlebih bagi pengusaha atau pedagang golongan ekonomi lemah (usaha kecil).⁵

³ Abi abdillah Muhammad bin Yazid Al Qozwini, *Sunan Ibnu Majjah*, Juz 2: Maktabah Dhahlan Indonesia, tt, 812.

⁴ *Ibid.*,132.

⁵ Karmono, *Analisis Perkembangan Usaha Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Murabahah*, (Skripsi, Stai Raden Qosim, Lamongan, 2012), 2.

Golongan ekonomi lemah umumnya kekurangan modal, sehingga sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Pengusaha atau pedagang ekonomi lemah khususnya pengusaha kecil yang biasanya terdesak mengambil jalan pragmatis dengan mencari permodalan dari rentenir. Banyak pengusaha kecil yang tidak memperhitungkan akibat yang akan terjadi sehingga terjebak hutang yang makin lama makin bertambah dan lama kelamaan akan mematikan usahanya.⁶

Keberadaan usaha kecil menengah (UKM) hendanya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimabang distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak baik.⁷

Peran usaha kecil menengah (UKM) di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menaggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khusus. Meningkatnya kemiskinan pada saat krisis ekonomi akan berdampak positif terhadap output bagian UKM.⁸

Kekuatan lain yang memungkinkan bank syariah atau BMT untuk memberdayakan ekonomi rakyat adalah pada penyediaan pembiayaan murah yang merupakan faktor penting untuk mendorong kegiatan dan perkembangan ekonomi. Seperti diuraikan sebelumnya bahwa kendala utama dari usaha kecil adalah modal. Oleh karena itu, perolehan modal pembiayaan yang murah merupakan keinginan dari para pengusah kecil.

Produk-produk bank syariah, seperti *qardhul hasan* menurut hasil studi yang di lakukan oleh pusat pengkajian Bisnis dan Ekonomi islam FE Univ. Brawijaya Malang (1999) sangat di minati oleh masyarakat (nasabah) *qardhul hasa* misalnya adalah sebuah produk yang memiliki biaya yang sangat kecil jika di lihat dari sudut pandang nasabah. Nasabah hanya mengeluarkan biaya administrasi tanpa ada kewajiban untuk menyetorkan hasil (*profit*) kepada BMT. Pengusaha kecil dalam hal ini hanya memiliki kewajiban untuk mengembalikan pokok pinjaman.⁹

Dengan adanya usaha kecil menengah (UKM) tersebut nasabah yang mengembangkan usahanya akan terbantu dengan pembiayaan yang di berikan oleh BMT. Dan pemberian pembiayaan *qordhul hasan* oleh BMT hanya bersifat sementara hanya untuk rangsangan guna mendorong modal sehingga berdampak pada kemajuan produksi dan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi nasabah.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembiayaan qordh tersebut. dengan judul: **“Analisis Perkembangan Usaha Kecil Menengah UKM Setelah Mendapatkan Pembiayaan Qordhul Hasan Dari BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkrig Jawa Timur Cabang Campurejo.”**

⁶ *Ibid.*, 3.

⁷ *Ibid.*, 3.

⁸ *Ibid.*, 3.

⁹ Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2005),

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, jenis dan pendekatan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan data yang relevan dan dapat dipercaya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alami.¹⁰

C. Temuan Data dan Diskusi

1. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

Untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan seperti BMT ini tidak semudah membalikkan telapak tangan. Banyak hambatan yang harus dilaluinya. Ternyata semuanya bisa terlewati dengan baik.

Kira-kira pada tahun 2004, tepatnya pada tanggal 19 Oktober 2004 silam, berkumpul beberapa tokoh masyarakat desa Karangcangkring yang memiliki satu visi dan misi untuk mendirikan suatu koperasi. Diantaranya Bpk. Mahfud, S.Pd., Bpk. Sukirno, Bpk. Matokan, Bpk. Sudirman, M.H., Bpk. Abdul Wahid, Bpk. Ahmad Qusyairi Burhanudin, dan 38 orang lain yang sekaligus menjadi anggota. Para tokoh masyarakat ini memutuskan mengutus Bpk. H.M. Ayubi Chozin (Sekarang Manager BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur) untuk mengikuti “*Pelatihan Pendirian Dan Pengelolaan BMT Di Jakarta*”.

Akhirnya beliau-beliau ini mengajukan pendirian koperasi ke Dinas Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah Kabupaten Gresik. Usaha tersebut tidak sia-sia, pihak dinas pemerintah Gresik memberikan dan mengesahkan Akta Pendirian Koperasi dengan nama “**Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Kube Sejahtera Unit 023**” dengan surat keputusan **NO.03/BH/403.62/VI/2006 TERTANGGAL 13 Jini 2006**.

Seiring perjalanan usaha ini sudah berjalan dengan baik, maka dianggap perlu untuk melebarkan sayapnya. Pada tanggal 21 Mei 2011, para anggota koperasi mengadakan Rapat Anggota membicarakan tiga hal pokok, yaitu alih bina koperasi, perubahan nama koperasi, dan perubahan Anggaran Dasar koperasi.

Berdasarkan Rapat Anggota tersebut diputuskan secara musyawarah dan mufakat, antara lain sebagai berikut;

- a. Menyetujui perubahan Badan Hukum Koperasi Lintas Kabupaten/Kota (Skala Propinsi)
- b. Menyetujui perubahan nama koperasi, Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 menjadi Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur.
- c. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur.

Koperasi itu berkedudukan di Jln. Raya Pasar Kliwon Desa Karangcangkring, Kec. Dukun, Kab. Gresik.

Akhirnya berdasarkan Rapat Anggota untuk mengajukan perubahan Anggaran Dasar/pergantian nama dari **Koperasi BMT Kube Sejahtera Unit 023 menjadi**

¹⁰Moleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), 6.

Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur itu disahkan tertanggal 06 Oktober 2011 dengan dikeluarkannya **SIUSP (Surat Izin Usaha Simpan Pinjam) No.P2T/39/09.06/X/2011**.

Secara kelembagaan, koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur merupakan lembaga non-Bank yang berbadan hukum koperasi yang merupakan program binaan Direktorat BSFM (Bantuan Sosial Fakir Miskin) Dirjen Banjamsos Depsos RI. Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini bekerja sama dengan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) yang mempunyai maksud dan tujuan menggalang kerjasama demi kemajuan kepentingan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut menjadi penggerak perekonomian rakyat dan membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945.

Dalam perjalanan sejarahnya, pada awalnya sumber daya koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini juga disokong dari modal hibah senilai Rp.125 Juta yang di peruntukan untuk usaha kecil sebagai modal pertama yang kemudian akan di bagikan kepada 10 KUBE (Kelompok Usaha Bersama) yang meliputi wilayah Kabupaten Gresik dan Lamongan.

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini berkembang dengan pesat hal ini di buktikan dengan adanya 17 Cabang yang sudah dimiliki salah satunya ber tempat di Pasar Campurejo Panceng Gresik.

2. Lokasi Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Campurejo Panceng Gresik.

Lokasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Campurejo berada di jalan Raya Pasar Campurejo No. 23 B Kec. Panceng Kab. Gresik. Cabang ini berdiri pada tanggal 27 November 2010 yang mempunyai kantor pusat di daerah Karangcangkring kec. Dukun kab. Gresik.

Berdasarkan hasil analisa di lapangan bahwa tempat usaha yang strategis itu selalu menjadi pilihan utama, baik bagi pengelola maupun bagi para calon nasabah. Hal itu selalu menjadi pertimbangan karena para calon nasabah tidak mau dan tidak ingin kesulitan dalam menjangkau tempat tersebut. Itulah salah satu alasan yang sering digunakan.

Tempat usaha harus strategis agar mudah diakses. Begitu halnya dengan BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo yang ada di pasar Campurejo yang mana notabnya banyak sekali nasabah dan calon nasabah yang melakukan kegiatan ekonomi sehari-harinya, Dan tidak menutup kemungkinan sering terjadi akses ekonomi yang membutuhkan lembaga keuangan atau BMT.

Dari pemaparan diatas KJKS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang ada di Pasar Campurejo ini mempunyai peluang yang sangat bagus sekali dalam menjalankan usahanya dilihat dari struktur strategis tempat yang ditempati dalam menjalankan usahanya.

Selain dilihat dari strategis tempatnya, BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo mempunyai satu hal yang bisa diandalkan yakni dari segi pelayanan yang mampu menarik warga sekitar untuk melakukan transaksi dan menggunakan produk yang telah disediakan, para karyawan serta kepala unit selalu

menggunakan 3S dalam melakukan pelayanan yakni senyum sapa dan salam, selain itu pelayanan karyawan terhadap nasabahpun juga tidak lelet.

3. **Visi dan Misi Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Campurejo**

1) **Visi**

Menjadi keuangan mikro yang sehat, berkembang, dan terpercaya yang mampu melayani anggota dan masyarakat sekitar berkehidupan salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

2) **Misi**

Mengembangkan koperasi BMT dan Kube (Kelompok Usaha Bersama) sebagai sarana gerakan pemberdayaan dan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat disekitar koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

4. **Diskripsi Kinerja / Pelayanan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Campurejo**

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini aktivitas usahanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana dari atau kepada anggota atau calon anggota dengan system wadi'ah yad dloannah

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini secara garis besar jenis produknya bisa di golongkan menjadi dua, yaitu Simpanan dan Pembiayaan.

a. **Produk Simpan Antara Lain:**

1) **Simpanan Masyarakat Sejahtera (SIMASTER)**

- a) Adalah salah satu jenis simpanan dari *shohibul maal* (nasabah) kepada *mudhorib* (BMT) yang di peruntukkan.
- b) **Ketentuan Simpanan Masyarakat Sejahterah (SIMASTER)**
 - (1) Membawa dan foto copy KTP / SIM atau tanda pengenal lainnya.
 - (2) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan
 - (3) Setoran awal Rp 10.000,-
 - (4) Penarikan minimal Rp 10.000,
 - (5) (wajib membawa BUTAB untuk setiap penarikan pada hari jam kerja)
 - (6) Saldo tersisa minimal Rp10 .000,-
- c) **Keuntungan Simpanan Masyarakat Sejahtera (SIMASTER)**
 - (1) Tabungan dapat di setor dan di tarik setiap saat sesuai dengan ketentuan
 - (2) Keamanan dan terjaminnya dana tabungan
 - (3) Bisa terima kiriman dan transfer dari atau ke bank lain
 - (4) Mendapat bagi hasil tiap bulannya, dengan ketentuan saldo rata-rata mengendap setiap bulannya sebesar Rp 100.000,-
 - (5) Bagi hasil yang di terima nasabah dapat di potong untuk infaq sesuai dengan kesepakatan

2) **Tabungan Haji**

Adalah tabungan yang khusus menampung kegiatan masyarakat yang akan, menunaikan ibadah haji dalam jangka panjang.

a) **Ketentuan Tabungan Haji:**

- (1) Membawadan foto copy KTP / SIM atau tanda pengenal lainnya
- (2) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabunga

- (3) Setoran awal Rp 100.000 per orang, yang sudah termasuk hitungan biaya administrasi
 - b) Keuntungan Tabungan Haji:
 - (1) Tersedianya dana talangan haji
 - (2) Pengurusan ibadah haji oleh BMT
 - (3) Tahun keberangkatan di tentukan dari departemen agama.
- 3) Tabungan Pendidikan

Adalah jenis simpanan yang di peruntukkan bagi pelajar yang berkeinginan untuk menyisihkan sebagian uang sakunya untuk masa depan pendidikannya.

 - a) Ketentuan Tabungan pendidikan:
 - (1) Membaw dan foto cop KTP / SIM atau tanda pengenal lainnya
 - (2) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan
 - (3) Setoran awal Rp 10.000
 - (4) Penarikan di lakukan hanya untuk membayar kebutuhan sekolah
 - (5) Penabung yang belum cukup umur harus diwakili oleh orang tua atau wali yang bersangkutan
 - b) Keuntungan Tabungan Pendidikan:
 - (1) Dapat meringankan beban biaya sekolah
 - (2) Keamanan dan terjamin dana tabungan
 - (3) Mendapat bagi hasil tiap bulannya
- 4) Tabungan Kurban

Adalah tabungan yang di sediaan koperasi BMT Mandiri Sejahtera Campurejo untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah qurban

 - a) Ketentuan Tabungan Qurban:
 - (1) Membawa dan foto copy KTP /SIM atau tanda pengenal lainnya
 - (2) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan
 - (3) Setoran awal Rp 100.000
 - (4) Penarikan di lakukan menjelang pelaksanaan ibadah qurban
 - b) Keuntungan Tabungan Qurban:
 - (1) Dapat merimggankan beban
 - (2) Terencananya ibadah qurban setiap tahun
 - (3) Keamanan dan terjaminnya dana tabungan
- 5) *Deposito Mudharabah* (Tabungan Berjangka)

Adalah deposoto berdasarkan prinsip *muhorobah muthalaqah*, dimana dana yang di himpun di perlakukan sebagai investasi dan dapat di dimanfaatkan secara optimal dan produktif dalam bentuk pembiayaan untuk masyarakat usaha mikro dan kecil yang halal baik perorangan maupun lembaga. Dalam *mudharabah muhlaqah*, nasabah sebagai pemilik dana memberikan kepercayaan kepada koperasi BMT untuk mengelolah dana secara professional dan memenuhi aspek syari'ah. Kkeuntungan yang di peroleh dari pengelolaan tersebut akan di bagi kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah di sepakati dalam akad.

 - a) Ketentuan Deposito Mudharabah:
 - (1) Membawa dan foto copy KTP /SIM atau tanda pengenal lainnya
 - (2) Mengisi formulir permohonan pembukaan rekening tabungan

- (3) Setmenanda tangani akad deosito
 - (4) Deposito Mudharabah minimal Rp 5.000.000 – 10.000.000,-
 - (5) Jangka waktu minimal 3 – 6 bulan / 1 tahun
 - (6) Membuat akte pendirian lembaga / perusahaan asli dan foto copinyannya (di peruntukkan bagi lembaga atau perusahaan)
 - (7) Jika tidak ada permintaan dari nasabah, maka *deposito Mudharabah* yang telah jatuh tempo akan di perpanjang waktu sebelumnya dan di terbitkan surat perjanjian baru
- b) Keuntungan Deposito Mudharabah
- (1) Nasabah Merasa Senang dan nyaman karena pengelolaan di lakukan sesuai dengan sistem syari'ah islam
 - (2) Nasabah merasa aman dan terjamin karena mendapatkan laporan laporan deposito tiap bulan
 - (3) Memperoleh bagi hasil tiap bulannya
 - (4) Dapat menyalurkan dana zakat, infaq dan shadaqah melalui koperasi MBT sesuai kesepakatan

Produk Pembiayaan ada lima macam, antara lain; *Murobahah* (jual beli), *Rohn* (gadai), dan *Qardhul Hasan* (hutang).

BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Campurejo menyediakan pelayanan jasa antara lain;

- 1) Penukaran Uang Ringgit, Dll
- 2) Kiriman Uang dari dalam / luar negeri
- 3) Pembayaran On line rekening PLN, TOKEN, TELKOM , angsuran pembiayaan kredit FIF, BAF, ADIRA FINANCE, OTO FINANCE.
- 4) Perpanjangan STNK / Mutasi, ganti plat dll

b. Produk Pembiayaan Antara Lain:

1) *Murabahah (jual beli)*

Adalah transaksi jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan (*margin*) yang di sepakati. Dalam *murabahah*, koperasi BMT memberitahukan harga pokok barang yang ia beli dan menentukan keuntungan (*margin*) sebagai tanbahannya. Dalam hal ini, calon pembeli atau pemesan dapat memesan kepada kopeasi BMT untuk membelikan suatu barang tertentu yang di inginkan.

Contoh : si A membeli sepasang sepatu seharga Rp 100.000 dan si A ingin menjual sepatu tersebut secara *murabaha* dengan margin 10 persen. Harga emas dapat di tentukan secara pasti sehingga jual beli *murabaha* tersebut sah.

2) *Rohn (gadai)*

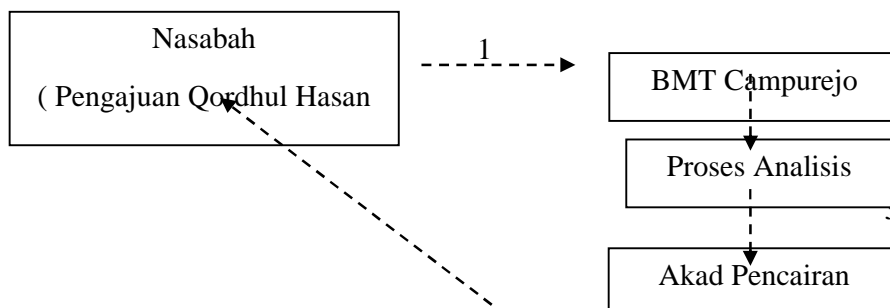
Adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain (BMT) atau menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang telah di terima

Ketentuan Rahn

- a) Penerima barang mempunyai hak untuk menahan barang sampai semua hutang di lunasi.
- b) Barang dan manfaatnya tetap menjadi milik nasabah

- c) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan barang tidak boleh di tentukan berdasarkan jumlah pinjaman
 - d) Pemeliharaan dan penyimpanan barang pada dasarnya menjadi kewajiban peilik barang namun dapat di lakukan oleh penerima barang, sedangkan biaya pemeliharaan tetap menjadi kewajiban pemilik barang
- 3) Qordhul hasan
- Adalah pinjaman kebajikan/lunak tanpa imbalan (pinjaman Rp X,- di kembalikan Rp X,- yang biasanya untuk menyediakan dana talangan kepada nasabah prima dan untuk menyumbang/membantu sektor usaha kecil.
- Syarat-syarat Dalam Pembiayaan Qordhul Hasan di Bmt Campurejo
- Apabila ada nasabah yang menginginkan sebuah pembiayaan, seperti pembiayaan *qardhul hasan* dari BMT Mandiri Sejahtera Campurejo maka harus memenuhi beberapa syarat, antara lain;
- a) Jujur dan dapat dipercaya.
 - b) Tidak memiliki masalah dengan lembaga keuangan lain.
 - c) Siap untuk disurvei oleh pihak BMT.
 - d) Foto copy KTP suami dan istri 2 lembar.
 - e) Foto copy kartu keluarga (KK) 1 lembar.
 - f) 8. Cek fisik.

Gambar 4.2
Sekema Mengajukan Pembiayaan Qordhul Hasan



Keterangan :

1. Nasabah melakukan pengajuan Qordhul Hasan ke BMT Campurejo
2. Di BMT Campurejo diadakan proses analisis Qordhul Hasan
3. Setelah proses analisis Qordhul Hasan dilakukan, maka akan dilakukan proses akad pencairan dana
4. Setelah akad pencairan dilakukan, maka dana akan dicairkan kepada nasabah.

5. Jumlah Nasabah BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Campurejo

BMT Mandiri Sejahtera Campurejo Jawa Timur Cabang Campurejo mempunyai banyak cabang BMT. Penulis tidak mengetahui jumlah nasabah yang melakukan pembiayaan qardhul hasan di BMT Campurejo, tetapi penulis mengetahui jumlah keseluruhan nasabah yang melakukan pembiayaan qardhul hasan di BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Cabang Campurejo.

Jumlah nasabah yang mendapatkan pembiayaan Qardhul hasan dari tahun 2012 ke tahun 2014 jumlahnya menurun drastis karena yang mengajukan pembiayaan Qardhul Hasan banyak beralih ke murabahah (*jual beli*).

Berikut adalah tabel jumlah nasabah yang mengajukan pembiayaan qardhul hasan di bmt mandiri sejahtera karangcangkring jawa timur sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Nasabah Yang Mengajukan Pembiayaan Qardhul Hasan Di BMT Mandiri
Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2012	49.390.000 orang
2	2013	92.084.000 orang
3	2014	18.408.000 orang

6. Model Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT Mandiri Sejahtera Campurejo.

a. Memakai uang dari dana ZIS

Qardhul hasan yang diperlukan untuk membantu usaha sangat kecil dan keperluan sosial, dapat bersumber dari dana (ZIS) zakat, infak, dan sedekah. Ini sesuai dengan wawancara penulis terhadap ketua BMT Mandiri Sejahtera Campurejo yang mengatakan: model pembiayaan qardhul hasan di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Campurejo memakai uang dari dana ZIS dan akan kembali pada ZIS seperti itulah putaran model pembiayaan qardhul hasan di BMT Mandiri Sejahtera Campurejo.¹¹

Cara pengelolaan ZIS yaitu di salurkan untuk anak-anak yatim dan dana sosialnya di salurkan untuk bantuan orang-orang yang tidak mampu, orang yang sakit membutuhkan biaya dan bangunan masjid.

Asal dana Zis yaitu dari masyarakat dan juga dari infaq pembiayaan.

b. Pembiayaan Qardhul Hasan di BMT Mandiri Sejahtera Campurejo Tidak Memakai Marjin.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap karyawan di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Campurejo yang mengatakan pinjam dalam pembiayaan qardhul hasan 1.000.000 kembali 1.000.000 nanti nasabahnya sendiri yang memberi kelebihan itu tergantung nasabahnya mau memberi berapa, nanti kelebihannya di masukkan ZIS. karena pinjaman qardhul hasan langsung mendapatkan uang pinjaman dan tidak ada marjin.¹²

Contoh : Apabila si A seorang pedagang pasar meminta pembiayaan dengan akad Qardhul hasan dengan jumlah sebesar Rp.1.000.000.- maka prosesnya sesuai dengan ketentuan pada dasarnya yakni setelah mengajukan pembiayaan dengan syarat-syarat yang sudah disebutkan oleh pihak BMT para nasabah yang meminta pembiayaan Qardhul hasan hanya perlu membayar administrasi yang sudah ditentukan dari kebijakan pengelola, fotokopi KK, KTP, dan mempunyai tabungan mengendap minimal sebesar Rp.300.000.-

Setelah itu disepakati jangka waktu angsurannya, pada kasus ini disepakati angsuran dilakukan setiap minggunya selama 20 minggu maka tiap minggunya

¹¹ Sholichatul mar'ah, Ketua BMT Mandiri Sejahtera Cabang Campurejo, wawancara, Campurejo, Rabu 3 juni

2015

¹² Mahbubatur Rohmah, Teller BMT Mandiri Sejahtera Cabang Campurejo, wawancara Campurejo, Rabu 3 juni

2015

pihak pertama atau si peminjam di haruskan membayar sebesar Rp.50.000.-.namun pada kasus ini biaya administrasi yang dikeluarkan sebelum memulai akad adalah sebesar Rp. 15.000.- dengan rincian yang sama yakni 2% untuk ujroh dan 0,5% untuk infaq. Jadi pengembalian akad qordh tersebut tetap sama seperti awal peminjaman karena di sini pihak BMT tidak mengambil marji atau tambahan keuntungan (margin), yaitu tetap sebesar 1000.000,-

Pembiayaan ini hanya di peruntuhkan bagi nasabah yang mempunyai usaha di pasar yang masih kecil dan berkembang. semua itu dilakukan karena tujuan pertama dari pembiayaan tersebut adalah sebagai bentuk sosial dan sarana membantu usaha kecil nasabah sekitar.

7. Perkembangan Usaha Kecil Menengah Setelah Mendapatkan Pembiayaan Qardhul Hasan dari BMT Mandiri Sejahtera Camurejo

Setelah penulis amati dan melakukan wawancara terhadap beberapa nasabah di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo perkembangan usaha kecil menengah setelah mendapatkan pembiayaan qordhul hasan mengalami perkembangan usahanya, di antaranya pendapat nasabah yang mengatakan:

Usaha dagangan saya setelah mengajukan pembiayaan qardhul hasan menjadi sangat terbantu, karena kalau sekarang mengajukan akad qordhul hasan besok langsung dapat pinjaman sehingga saya dapat kulaan atau membeli barang dagangan lebih banyak.¹³

Usaha dagangan saya setelah mengajukan pembiayaan qardhul hasan menjadi sangat bagus dan terbantu, karena cara pengembaliannya juga tidak langsung tunai bisa mengangsur kalau hari pasaran legi dan pon.¹⁴

B. Analisis Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti langsung datang ke BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo untuk memperoleh data-data yang baik yang berupa data primer dan sekunder. Peneliti dalam skripsi ini menggunakan tiga cara yaitu: wawancara dan dokumentasi.

Untuk memperoleh data yang penulis dapatkan, maka penulis melakukan wawancara kepada I ketua BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo. Serta melakukan wawancara terhadap nasabah BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo supaya dapat menyelesaikan penelitian ini yang penulis sampaikan dalam rumusan masalah.

Dari kegiatan yang penulis lakukan terhadap nasabah yang mendapatkan pembiayaan Qardhul Hasan di BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo penulis memperoleh data tentang dua hal yaitu:

1. Model Pengelolaan Usaha kecil Menengah (UKM) di pasar desa Campurejo.

Pasar Campurejo merupakan sebuah pasar desa yang tergolong dalam pasar tradisional yang bertempat di desa Campurejo yang mana para pedagangnya pun kebanyakan warga desa Campurejo sendiri dan warga tetangga desa, tidak sampai dari

¹³Masenah, Nasabah BMT Mandiri Sejahtera Cabang Campurejo, wawancara, Campurejo, Rabu 10 juni 2015

¹⁴ Muhammad sujaeri, Nasabah BMT Mandiri Sejahtera Cabang Campurejo, wawancara, Campurejo, Rabu 10

luar-luar kota. Di pasar Campurejo sendiri barang-barang yang diperdagangkan berupa pakaian, peralatan dapur, sayur-sayuran buah-buahan dan lauk pauk sehari-hari seperti ikan laut, telur, tempe, dan lain sebagainya. Pengalokasian tempat penjualan dagangannya di atur sesuai pengelompokan jenis barang dagangannya masing-masing.

Usaha kecil menengah (UKM) sendiri merupakan usaha yang mana dalam usaha tersebut masih termasuk dalam katagori usaha kecil yang tingkat modal dan penjualannya masih tergolong kecil dan sedikit. Di pasar Campurejo sendiri yang tergolong usaha kecil menengah (UKM) adalah para pedagang buah-buahan, sayur-sayuran, dan pedagang ikan.

Namun tidak semua pedagang ikan, buah-buahan dan sayur-sayuran itu tergolong usaha kecil, karena yang dimaksud di sini adalah para pedagang yang usahanya masih kecil dengan modal dan dagangan yang kecil pula. Di pasar campurejo kebanyakan para pedagang yang termasuk dalam katagori UKM dan dapat melakukan pembiayaan qordhul hasan adalah para pedagang ikan, sayur-sayuran dan buah-buahan yang relatif kecil dan belum berkembang.

Setelah penulis meneliti dan mengamati lebih lanjut, maka penulis dapat mengetahui bagaimana model pengelolaan UKM di pasar Campurejo, diantaranya sebagai berikut :

a. Pedagang Buah-buahan dan Sayur-sayuran

Pedagang buah-buahan di pasar Campurejo kebanyakan adalah dari kalangan warga Campurejo sendiri tapi juga ada dari kalangan warga desa tetangga yang tentunya dekat dengan desa Campurejo. Mereka merupakan warga kalangan kecil menengah yang mencari rizeki dengan merintis usaha kecil-kecilan berupa berdagang buah-buahan/ sayur-sayuran.

Pedagang buah-buahan dominan memerlukan modal lebih banyak dibandingkan pedagang sayur-sayuran, karena pedagang buah-buahan lebih membutuhkan tempat yang lebih luas untuk menyimpan buah-buahnya selain itu modal untuk membeli dagangannya pun lebih banyak. Sedangkan pedagang sayur-sayuran cukup hanya memiliki tempat sedikit untuk menaruh dagangan sayurannya, dan pembelian barang dagangannya berupa sayur-sayuran pun relatif memerlukan biaya lebih sedikit dibandingkan pedagang buah-buahan.

Yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini adalah pedagang buah dan sayuran yang usahanya masih kecil dan belum berkembang, mereka kebanyakan hanya menjual buah dan sayuran yang hanya beberapa macam saja dan pembelian barang dagangannya pun diambil dari petani sayur dan buah sekitar tetangga desa tersebut. Berikut ini beberapa model pengelolaan usaha kecil menengah (UKM) berupa pedagang buah-buahan dan sayur-sayuran yang dikelola oleh bapak sujairi:

Pak sujairi merupakan pedagang buah-buahan dan sekaligus sayur-sayuran yang mulai merintis usahanya sejak tahun 2011 dengan modal awal sekitar Rp 5.000.000,- yang digunakan untuk menyewa tanah pasar selama satu tahun Rp 1.025.000,- itu sudah termasuk pajak/penarikan perharinya, selain itu yang lainnya dipakai untuk membuat tempat penyimpanan buah-buahan berupa gudang kecil semacam gubuk-gubukan yang ditempatkan dibelakang lokasi penjualan dagangannya, selain itu untuk membeli perlengkapan yang lainnya seperti, karpet untuk lesehan, timbangan, keranjang untuk mengangkut buah, sayuran, dan lain sebagainya.

Tempat penjualan Bapak Sujiono di pasar Campurejo berupa lesehan kecil yang sederhana dan dagangannya pun hanya berupa beberapa jenis buah-buahan dan sayur-sayuran yang dalam pembelian dagangannya pun dari para petani tetangga desa setempat yang dibeli dengan sistem tebas-menebas. Untuk membeli sayur-sayuran biasanya sehari-hari karena dalam penjualan sayur-sayuran satu hari pun sudah habis jadi hari berikutnya pasti mereka membawa sayuran baru yang masih segar dari petani tebasan tersebut, biasanya untuk membeli barang dagangan berupa sayur-sayuran itu hanya sekitar Rp 90.000,- s/d Rp 120.000,-.

Sedangkan untuk buah-buahan mereka pun membelinya dari para petani dengan sistem tebas pula jadi macam-macamnya pun hanya sedikit, akan tetapi untuk membeli buah-buahan mereka mengeluarkan uang sekitar Rp 1.000.000,-/pembelian dan itu tidak setiap hari karena pastinya dalam penjualan buah pastinya pembelinya tidak terlalu banyak seperti sayur-sayuran yang pastinya dibutuhkan konsumen setiap hari untuk memasak dirumah. Penjualan buah-buahan dapat habis sekitar 2-3 hari, dan dalam penyimpanan buah yang belum terjual mereka taruh di gudang kecil belakang jualan yang telah dibuat Bapak Sujairi.

Begitulah model pengelolaan usaha kecil menengah (UKM) berupa pedagang buah dan sayuran yang dilakukan oleh bapak sujairi sebelum melakukan pembiayaan qordhul hasan.

b. Pedagang Ikan

Dalam kehidupan sehari-hari memang ikan sangat diperlukan sebagai lauk makanan, jadi dalam penjualan atau perdagangan ikan dimanapun sudah barang tentu akan segera habis. Kebanyakan para pedagang/ penjual ikan itu termasuk masyarakat kalangan kecil menengah yang ada diperdesaan dan kususny daerah pesisir/ laut. Begitu pula pedagang ikan yang ada di pasar Campurejo mereka pun kebanyakan para warga sekitar desa tersebut.

Untuk berdagang ikan di pasar kecil pun tidak memerlukan modal yang banyak, karena kebanyakan para pedagang ikan kecil hanya memerlukan uang sewa tanah pasar Rp.150.000,- perbulan, dan tiap harinya masih ada penarikan lagi Rp 2.000,-/hari. Dan uang untuk membeli barang dagangannya berupa ikan tersebut.

Berikut model pengelolaan pedagang ikan yang telah diteliti penulis, yaitu pada usaha dagang ikan milik ibu Masenah :

Ibu Masenah mulai merintis usaha dagang ikannya sejak tahun 2015, beliau merintis usahanya dengan modal awal sekitar Rp 300.000,-, yang digunakan untuk menyewa tanah pasar sekitar Rp 150.000/bulan ditambah uang tarikan pajak harian pasar sekitar Rp. 2.000,-/hari. Selain itu untuk membeli barang dagangannya berupa ikan sekita Rp 120-200 ribu/harinya, karena dalam penjualan ikan pasti habis setiap harinya. Sedangkan pembelian ikan dagangannya biasanya dibeli di tmpat penjualan ikan (TPI) yang ada di Weru pembelian dilakukan sekitar pukul 14.00 siang setelah itu ikan dibawa kerumah dan disimpan di spon/ tremos yang diisi es, untuk membeli es dan upah kendarannyanya setiap harinya habis sekitar Rp 6.000/ hari dan tiap kula'an/ membeli ikan di TPI biasanya ibu masenah hanya bisa membeli 3 macam ikan saja.

Ibu Masenah mulai berangkat kepasar Campurejo untuk berdagang sekitar pukul 05.30 sampai ikan dapat terjual habis sekitar 09.30-10.00 pagi, setiap harinya ibu Masenah mungkin hanya mengeluarkan uang untuk membayar pajak Rp 2.000,

untuk es dan untuk membayar becak sebagai pengangkut ikan dari rumah sampai ke pasar dan sebaliknya Rp.6000,-.

Dalam penjualan ikan tidak ada masalah/ hambatan besar karena ibu Masenah dalam dagangan ikannya pasti terjual habis tiap harinya, dan mungkin terkadang ada sedikit yang tidak terjual dan akhirnya dibawa pulang untuk dimasak dan digunakan lauk makan sendiri. Jadi kecil kemungkinan untuk mengalami kerugian, namun diperlukan adanya pengembangan usaha yang dimiliki ibu Masenah sehingga Ibu Masenah pun melakukan pembiayaan qordhul hasan di BMT Campurejo untuk mengembangkan usahanya agar bisa membeli ikan lebih banyak dan lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Perkembangan Usaha Kecil Menengah Setelah Mendapatkan Pembiayaan Qardhul Hasan dari BMT Mandiri Sejahtera Cabang Campurejo.

Dalam perkembangan usaha kecil, yang harus dilakukan adalah melakukan analisis terhadap usaha kecil menengah (UKM) yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Mandiri Sejahtera Cabang Campurejo. Analisis usaha kecil setelah mendapat pembiayaan di lakukan untuk mengetahui informasi apa saja yang diperlukan usaha kecil setelah mendapat pembiayaan Qardhul Hasan.

Kegiatan yang di lakukan oleh penulis dalam melakukan analisis Perkembangan usaha kecil menengah (UKM) adalah melakukan wawancara dan pengecekan dokumentasi.

Setelah penulis amati dan melakukan wawancara terhadap beberapa nasabah di BMT Mandiri Sejahtera karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo perkembangan usaha kecil menengah setelah mendapatkan pembiayaan qordhul hasan mengalami perkembangan usahanya, di antaranya pendapat nasabah yang mengatakan:

Usaha dagangan saya setelah mengajukan pembiayaan qardhul hasan menjadi sangat terbantu, karena kalau sekarang mengajukan akad qordhul hasan besok langsung dapat pinjaman sehingga saya dapat kulaan atau membeli barang dagangan lebih banyak.

Usaha dagangan saya setelah mengajukan pembiayaan qardhul hasan menjadi sangat bagus dan terbantu, karena cara pengembaliannya juga tidak langsung tunai bisa di mengangsur kalau hari pasaran legi dan pon.

Usaha Kecil Menengah (UKM), yang mengalami perkembangan usaha setelah mendapatkan pembiayaan qordhul hasan dari BMT Mandiri Sejahtera Cabang Campurejo di antaranya adalah:

a. Usaha Kecil Menengah (UKM), usaha jual sayuran.

Usaha ini bisa terus lancar dalam berdagang jual beli sayuran dipasar. Usaha ini bisa terus lancar dalam berdagang jual beli sayuran dipasar. Sebelum mengajukan pembiayaan Qordhul Hasan memperoleh laba bersih Rp. 100.000 setelah melakukan pembiayaan menjadi Rp. 150.000

b. Usaha Kecil Menengah (UKM), usaha jual ikan

Usaha ini bisa terus lancar dalam berdagang jual beli ikan dipasar. Usaha ini bisa terus lancar dalam berdagang jual beli ikan dipasar. Sebelum mengajukan pembiayaan Qordhul Hasan memperoleh laba bersih Rp.50.000 setelah melakukan pembiayaan menjadi Rp. 80.000

Dari paparan panjang lebar di ketahui bahwa perkembangan usaha kecil menengah (UKM) setelah mendapatkan pembiayaan qardhul hasan dari BMT Mandiri

Sejahtera karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo, mengalami peningkatan usaha. Ini terbukti dengan banyaknya nasabah yang mengatakan bahwa usahanya meningkat setelah mendapatkan pembiayaan qardhul hasan dari BMT Mandiri Sejahtera karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo.

Dari pembahasan ini, berarti BMT Mandiri Sejahtera karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo ini dengan memberikan pembiayaan qardhul hasan selama ini sudah bisa berjalan dengan baik.

D. Kesimpulan

Dari beberapa uraian penulis dan analisis pada bab-bab sebelumnya dengan judul “Analisis Perkembangan Usaha Kecil Menengah UKM Setelah Mendapatkan Pembiayaan Qordhul Hasan Dari BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur Cabang Campurejo.” Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model Pengelolaan Usaha kecil Menengah (UKM) di pasar desa Campurejo. Setelah penulis meneliti dan mengamati lebih lanjut, maka penulis dapat mengetahui bagaimana model pengelolaan UKM di pasar Campurejo, diantaranya sebagai berikut : a) Untuk berdagang ikan di pasar pedagang kecil pun tidak memerlukan modal yang banyak, karena kebanyakan para pedagang ikan kecil hanya memerlukan uang sewa tanah pasar Rp.150.000,- perbulan, dan tiap harinya masih ada penarikan lagi Rp 2.000,-/hari. Dan uang untuk membeli barang dagangannya berupa ikan tersebut. b) Untuk membeli sayur-sayuran biasanya setiap hari karena dalam penjualan sayur-sayuran satu hari pun sudah habis jadi biasanya untuk membeli barang dagangan berupa sayur-sayuran itu hanya sekitar Rp 90.000,- s/d Rp 120.000,-. Sedangkan untuk membeli buah-buahan mereka mengeluarkan uang sekitar Rp 1.000.000,-/pembelian dan itu tidak setiap hari karena pastinya dalam penjualan buah pastinya pembelinya tidak terlalu banyak seperti sayur-sayuran yang pastinya dibutuhkan konsumen setiap hari untuk memasak dirumah. Penjualan buah-buahan dapat habis sekitar 2-3 hari

2. Perkembangan usaha kecil menengah setelah mendapatkan pembiayaan Qordhul Hasan dari BMT Mandiri Sejahtera Campurejo, yaitu diantaranya: a) Usaha Kecil Menengah (UKM), usaha jual ikan. Usaha ini bisa terus lancar dalam berdagang jual beli ikan dipasar. Sebelum mengajukan pembiayaan Qordhul Hasan memperoleh laba bersih Rp. 50.000 setelah melakukan pembiayaan menjadi Rp. 80.000 b) Usaha Kecil Menengah (UKM), usaha jual sayuran. Usaha ini bisa terus lancar dalam berdagang jual beli sayuran dipasar. Sebelum mengajukan pembiayaan Qordhul Hasan memperoleh laba bersih Rp. 100.000 setelah melakukan pembiayaan menjadi Rp. 150.000

E. Daftar Kepustakaan

Abi abdillah Muhammad bin Yazid Al Qozwini, *Sunan Ibnu Majjah*, Juz 2: Maktabah Dhahlan Indonesia.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Depok: PT Raja Grand Persada, 2013.

Dahlan, Ahmad, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Terasa, 2012.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2010.

Idrus, Fahmi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Greisinda Press

Karmono, *Analisis Perkembangan Usaha Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Murabahah*, Lamongan: Fakultas Ekonomi Syariah Stai Raden Qosim Lamongan, 2012.

Meolong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Jakarta, 2013.

Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005.

Sanihah Dzariatu'atus, *Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pembedayaan UMKM*, Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sutedi, Andrian, *Perbanka Syariah*. : Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.

Syafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

, <http://iklanbaris-umkm.blogspot.com/p/walaupun-saya-bukan-seorang-pakar-dalam.html> .F diakses pada tanggal 18 mei 2015

, <http://www.kajianpustaka.com/2014/02/pengertian-unsur-tujuan-jenis-pembiayaan.html> .G diakses pada tanggal 20 mei 2015

H. Transliterasi

Transliterasi Arab-Indonesia Jurnal Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah Jawa Timur adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
	`		t}
	b		z}
	t		‘
	Th		gh
	J		f
	h}		q
	kh		k
	D		l
	dh		m
	R		n
	Z		w
	s	ﺱ	h
	Sh		’
	s}		y
	d}		

Sumber : Kate L. Turabian, *A Manual of Writers of Term Paper, Theses, and Dissertations* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987)

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*mad*), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (macron) di atas huruf, seperti a>, i>, dan u> (, dan). Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti layyinah, lawwa>mah. Kata yang berakhiran ta> *marbu>t}ah* dan berfungsi sebagai s}ifat (modifier) atau mud}a>filayah ditransliterasikan dengan “ah” sedangkan yang berfungsi sebagai mud}a>f ditransliterasikan dengan “at”